

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kematangan, kualitas, dan kuantitas kompos yang berasal dari sampah organik rumah tangga dengan penambahan aktivator MOL Limbah ikan tongkol dan Limbah udang menggunakan metode pengomposan takakura, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengomposan sampah organik rumah tangga dengan metode takakura dengan penambahan aktivator MOL dan EM4 untuk analisis kematangan dan kualitas kompos untuk semua variasi uji telah memenuhi SNI 19-7030-2004, kecuali analisis kuantitas untuk tingkat reduksi bahan baku kompos tidak memenuhi standar CPIS tahun 1992;
2. Berdasarkan metode skoring dari hasil pengomposan sampah organik rumah tangga menggunakan aktivator MOL dan EM4 didapatkan skor tertinggi sebesar 20 untuk variasi MOL limbah ikan tongkol sedangkan skor untuk variasi EM4 sebesar 15. Sehingga dengan penggunaan MOL dari limbah ikan tongkol menjadi aktivator terbaik.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yang dapat menjadi masukan yaitu :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk memberikan perlakuan yang sama seperti dilakukannya pengadukan pada semua variasi.
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengomposan dengan mencampur bahan baku yang berbeda dan dengan penambahan aktivator MOL yang terbuat dari bahan yang berbeda pula.
3. Penelitian selanjutnya dapat juga dilakukan pengujian mikroorganisme yang terdapat pada aktivator MOL yang digunakan.